

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan tumbuh kembang terhadap An. G usia 24 bulan posyandu cahyou randu tulang bawang barat, pada an G usia 24 bulan 15 hari dengan perkembangan motorik halus meragukan di mulai dari tanggal 20 maret 2025 sampai 17 april 2025 penulis melakukan pengkajian berupa hasil yang di peroleh Data subjektif kunjungan awal anak di dapatkan hasil keluhan utama yang dialami yaitu ibu ingin memerlukan pemeriksaan perkembangan dan pertumbuhan anaknya. data objective meliputi keadaan baik kesadaran composmentis, pemeriksaan tanda tanda vital berupa Nadi 80x/menit, Pernapasan 25x/menit, dan pemeriksaan antropometri BB 12,2 kg TB 94 cm, LK 46 cm. pada pemeriksaan fisik, semua dalam keadaan normal. kemudian pada pemeriksaan yang dilakukan dari kuesioner pra skrining (KPSP) di dapatkan hasil bahwa an. G dengan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) usia 24 bulan 15 hari didapatkan penyimpangan An. G “Meragukan” dengan jumlah skor KPSP 2 dalam aspek mencoret bentuk garis lurus dan menyusun 4 buah balok kubus.

Setelah di berikan asuhan dengan melakukan stimulasi menempel dan menggunting kertas origami melatih anak untuk menekan menarik lurus dan menempel, menggunting kertas dilakukan selama stimulasi 5x kunjungan mulai 20 maret 2025 -17 april 2025 terjadi peningkatan pada skor KPSP kunjungan awal di peroleh skor 8 anak belum mampu menyusun 4 buah balok kubus dengan benar yang di contoh kan di KPSP dan mencoret membuat garis lurus menempelkan dan menggunting kertas dengan benar, pada kunjungan ulang ke-2 anak belum bisa menyusun 4 buah balok dengan rapih dan mencoret coret yang sudah di contohkan di KPSP pada kunjungan ke-3 dilakukan pemeriksaan ulang di dapatkan skor KPSP 9 dengan hasil capaian anak sudah mampu mencoret coret dengan bentuk garis lurus seperti contoh pada KPSP dan anak belum rapih dalam menyusun 4 buah balok kubus dengan benar sehingga anak sudah di katakan dengan normal sesuai usia nya, kemudian memberikan pujian pada ibu karena sudah menstimulasi anak nya dengan baik, menganjurkan ibu untuk terus melakukan stimulasi

lanjutan pada anak, pertemuan ke-4 pada tanggal 17 april 2025 melakukan stimulasi lanjutan pada anak dengan permainan kertas origami dan serta mengajarkan anak menyusun balok dengan benar. pertemuan ke-5x kunjungan di dapatkan hasil pertumbuhan dan perkembangan anak normal sesuai usia

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Saran yang diberikan penulis bagi mahasiswa dapat digunakan untuk bahan bacaan terhadap materi asuhan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro tentang meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan dengan menggunakan cara stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak.

2. Bagi TPMB Dona Marisa

Saran yang diberikan penulis bagi lahan praktik dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya serta ibu batita mengenai asuhan kebidanan tumbuh kembang anak dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang bertujuan agar kesehatan anak dapat terpantau dan memberikan intervensi sedini mungkin jika di temukan masalah pada pertumbuhan dan perkembangan bayi dan batita.